



JOGJA KITA

Pemkot Jogja Tingkatkan Pengawasan Kualitas Air di Kota Jogja

Pastikan Air Yang Dikonsumsi Masyarakat Aman

Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja melalui Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Jogja terus memberikan pelayanan terutama dalam pengawasan kualitas air di Kota Jogja. Tak terkecuali saat bulan ramadan.

SUBS Koordinasi Kelompok Substansi Kesehatan Lingkungan Kesehatan Kerja dan Kesehatan Olahraga, Dinkes Kota Jogja Nur Wara Gunarsih mengatakan, pengawasan kualitas air merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui kualitas/mutu air, baik air untuk keperluan hygiene sanitasi maupun air minum. Menurut dia, program pengawasan ini sudah rutin dilaksanakan setiap bulan. Untuk kegiatan Maret sudah dilakukan dengan menyasar beberapa Tempat Fasilitas Umum (TFU) seperti sekolah, pasar, rumah ibadah yang ada di kota Jogja pada saat sebelum puasa. "Dengan harapan air yang diguna-

kan oleh masyarakat adalah air yang aman yang telah memenuhi syarat kesehatan," jelasnya saat diwawancara, Jumat (24/3).

Menurut Wara, pengujian kualitas air meliputi tiga parameter yaitu parameter fisika, kimia dan mikrobiologi. Air yang digunakan untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari harus memenuhi baku mutu kesehatan sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan (Permenkes) No. 32 tahun 2017 tentang Kualitas Air untuk Keperluan Hygiene Sanitasi yang telah diperbarui dengan Permenkes No. 2 tahun 2023 tentang Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan. Sehingga air yang digunakan untuk konsumsi makan dan minum maupun untuk keperluan lain misalnya gosok gigi, mandi, wudhu, mencuci adalah air yang aman. Tambahnya, selain pada TFU, juga dilakukan pengawasan kualitas air minum pada jaringan distribusi pelanggan PDAM. Petugas pelaksanaannya adalah



AMBIL SAMPEL: Petugas dari Dinkes Kota Jogja mengambil sampel air dari salah satu TFU yang ada di Kota Jogja. Secara periodik Dinkes Kota Jogja melakukan pengujian kualitas air di Kota Jogja.

teman-teman Sanitarian di 18 Puskesmas Kota Jogja. Selanjutnya agenda kegiatan bulan April akan dilaksanakan setelah lebaran. "Jadi tempat fasilitas umum yang kami lakukan pengawasan kualitas air itu seperti di sekolah, pasar, rumah, tempat ibadah dan lain lain kemudian sudah dilakukan pengawasan sebelum puasa. Sehingga terjamin aman. Pada April nanti rencananya kami lakukan lagi nanti setelah lebaran jadi tetap tiap bulan ada pengawa-

san," katanya. Ia berharap masyarakat dapat bersama-sama menjaga ketersediaan dan kualitas air yang digunakan, melalui beberapa upaya sederhana. Diantaranya menjaga agar sumber air terhindar dari risiko bahaya cemaran lingkungan sekitarnya, dengan cara mengelola sampah dengan baik dan menjauhkan dari sumber air. Tak hanya itu, masyarakat juga dapat menghindari genangan air limbah di sekitar sumur, menjauh-

kan kandang ternak dan lain sebagainya. Ini dilakukan baik di musim hujan maupun kemarau. Sehingga air yang kita gunakan adalah benar-benar air yang memenuhi baku mutu syarat kesehatan dan aman. Pihaknya juga berharap masyarakat senantiasa sehat, terhindar dari berbagai macam penyakit seperti diare, disentri, tipus, hepatitis A maupun gangguan kesehatan lainnya mual dan muntah. (**/pra/by)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Lingkungan Hidup			

Yogyakarta, 09 Juli 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005